

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

19 Juni 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (15 Juni 2017) ditutup melemah sebesar -16.61 poin atau +1.50% ke level 5,792.89. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp10.6 triliun. Melemahnya IHSG seiring dengan Seluruh sektor melemah dengan penurunan terbesar pada sektor perdagangan, jasa dan investasi serta sektor aneka industri

Today Recommendation

Walaupun persetujuan pembelian Amazon.com atas emiten Whole Foods menekan emiten retail lain seperti Wal-Mart turun -4.7%, Kroger -9.2% dan Costco -7.2% dan pasar distribusi makanan secara umum tetapi akibat kenaikan saham Amazon.com +2.4% dan Whole Foods +29.1% serta kenaikan saham berbasis energi menjadi faktor DJIA menguat tipis sebesar +24.38 poin (+0.11%) dihari Jumat pekan lalu.

Setelah selama minggu lalu IHSG naik sebesar +0.85% serta disertai *net buy* Asing sebesar Rp 137 miliar di sepanjang minggu lalu sehingga *net buy* Asing YTD menjadi Rp 19.58 triliun dan IHSG YTD menguat +8.06%, kombinasi turunnya EIDO -1.13% dan Gold -0.55% ditengah akan panjangnya market tutup menyambut libur hari Raya Idul Fitri serta rencana pemerintah akan menaikkan harga BBM setelah Lebaran, IHSG diperkirakan kembali berpeluang turun dihari Senin.

PT Bank Tabungan negara (BBTN) akan merevisi target dalam rencana bisnis bank (RBB) di semester II 2017 menjadi Rp 3 triliun atau tumbuh di kisaran 18% secara tahunan, dari sebelumnya Rp 2.8 triliun, dengan asumsi pertumbuhan kredit sesuai target di kisaran 20% - 22% di akhir 2017. Hingga akhir Mei 2017, realisasi kredit (kredit konstruksi dan KPR) dan dana pihak ketiga (DPK) BBTN masih tumbuh sesuai target masing-masing 18% yoy dan 20%. Tambahan informasi, hingga April 2017, BTN mencatat penyaluran kredit mencapai Rp 170,45 triliun atau tumbuh 18% secara yoy dari total Rp 144,57 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Sementara, DPK yang berhasil dikumpulkan per April 2017 mencapai Rp 157,52 triliun atau naik 21,82% secara yoy. Sementara, laba bersih BBTN per April 2017 naik 21,07% yoy menjadi Rp 788,4 miliar.

BUY: APLN, BBRI, HMSP, ICBP, INTP, JPFA, PGAS, TLKM, TOTL, WSBP

BOW: ITMG, PTBA, ADRO, BBCA, BBNI, GGRM, INCO, PTPP, SMGR, WIKA, HRUM, UNTR, TPIA, ADHI, ANTM, ASII, BRPT, CPIN, CTRA, GJTL, INDF, JSMR, PWON, SMRA, TINS, UNVR, WSKT, WTOM

Market Movers (19/06)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,294 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, menguat menguat 130 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 24 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,723.63	330.58
-52.64(-0.91%)	-3.29(-0.98%)
16/06/2017	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	200.1
Year to Date 2017	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	19,730.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,057
Value (billion Rp)	10,681
Market Cap.	6,241
Average PE	13.0
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,296 +16(+0.12%)
IHSG Daily Range	5,684-5,754
USD/IDR Daily Range	13,260-13,340

GLOBAL MARKET (16/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,384.28	+24.38	+0.11
NASDAQ	6,151.76	-13.74	-0.22
NIKKEI	19,943.26	+111.44	+0.56
HSEI	25,626.49	+61.15	+0.24
STI	3,231.44	-0.65	-0.02

COMMODITIES PRICE (16/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44.68	+0.28	+0.63
Batubara US/ton	78.55	+0.25	+0.32
Emas US/oz	1,254.48	-6.91	-0.55
Nikel US/ton	8,940	+90.00	+1.02
Timah US/ton	19,640	+140.00	+0.72
Copper US/ pound	2,5	-0.004	-0.16
CPO RM/ Mton	2,484	+35.00	+1.43

COMPANY LATEST

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan akan melakukan rencana pembelian kembali sahamnya (*buyback*) sebesar maksimal 7% dari total saham perseroan atau sebanyak 1,845,281,027 lembar. Menurut keterangan perseroan, pelaksanaan *buyback* ini akan digelar selama 18 bulan sejak disetujui dalam RUPS Tahunan perseroan yang akan digelar 26 Juli 2017 mendatang. Perseroan menganggarkan biaya *buyback* sebesar Rp1 triliun termasuk biaya-biaya lainnya yang terkait pelaksanaan *buyback*.

PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar US\$135.16 ribu hingga periode 31 Maret 2017 naik tipis jika dibandingkan dengan pendapatan usaha sebesar US\$133.50 ribu tahun sebelumnya di periode yang sama. Menurut laporan keuangan perseroan yang diperoleh, karena beban pokok tidak tercatat maka laba bruto dibukukan sama yakni US\$135.16 ribu naik tipis dari laba bruto tahun sebelumnya US\$133.50 ribu. Perseroan mencatat kenaikan laba sebelum pajak penghasilan menjadi US\$41 juta setelah mencatat rugi sebelum pajak US\$58.90 ribu, karena melonjaknya bagian atas hasil bersih asosiasi menjadi US\$41.10 juta dari bagian laba US\$70.33 ribu di tahun sebelumnya. Sementara itu laba bersih diraih US\$41 juta dari rugi bersih US\$558.90 ribu di periode Maret tahun sebelumnya. Jumlah aset perseroan hingga 31 Maret 2017 tercatat sebesar US\$132.65 juta naik tajam dibandingkan jumlah aset per 31 Maret 2016 yang US\$91.35 juta.

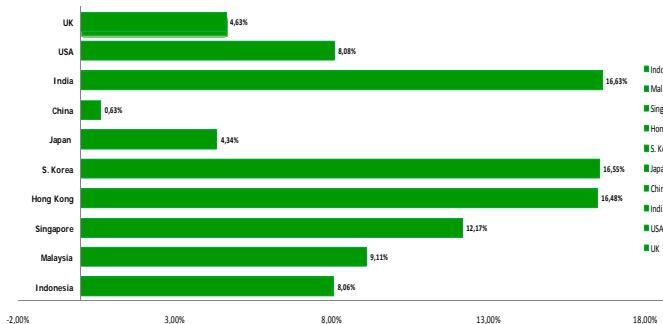
PT Sepatu Bata Tbk (BATA). Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp5.55 per lembar saham pada 19 Juli 2017 mendatang. Menurut keterangan perseroan, cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 22 dan 23 Juni 2017, sedangkan di pasar tunai 4 dan 5 Juli 2017 dengan DPS hingga 4 Juli 2017. Dalam RUPS Tahunan, ditetapkan penggunaan laba 2016 sebesar Rp50,000,000 sebagai dana cadangan, dan Rp7,215,000,000 sebagai dividen serta sisa laba untuk laba ditahan.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Perseroan berencana membagikan dividen sebesar Rp5 triliun lebih atau sebesar Rp2,600 per saham untuk tahun buku 2016. Dividen tahun ini bernilai sama dengan dividen tahun lalu. Perseroan juga mengatakan industri rokok sejak 2016 hingga saat ini mengalami penurunan kecil. Salah satunya karena adanya yang harus dipenuhi terlebih dahulu, misalnya adanya perbaikan. Selain itu, Perseroan juga mengatakan dalam sektor lainnya misalnya biaya hidup juga ada peningkatan, transportasi ataupun bahan pokok. Namun, untuk keputusan pemerintah terkait dengan kenaikan tarif dasar listrik, Perseroan mengatakan, untuk listrik bukan komponen yang besar, melainkan cukai yang terbesar. Walaupun dividen yang dibagikan tetap dan cukai naik, penjualan juga tetap bagus. Pada 2016, penjualan domestik hingga 72 miliar batang sementara ekspor hingga empat miliar batang. Sementara, pada 2015, penjualan domestik 74 miliar batang dan ekspornya hingga tiga miliar batang. Dalam RUPS tersebut, hasilnya peserta rapat menerima dengan baik laporan direksi mengenai jalannya usaha perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan memperbesar porsi kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Dalam transaksi ini, kepemilikan saham Perseroan atas PT Plaza Indonesia Realty menjadi 1,338 miliar saham. Tujuan transaksi ini adalah untuk investasi. Transaksi ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017 dengan status kepemilikan saham langsung. Sebelumnya, Perseroan sudah memiliki saham milik PT Plaza Indonesia Realty sebesar 1,267 miliar lembar saham atau 35.7%. Dengan penambahan ini, maka Perseroan memiliki saham PT Plaza Indonesia Realty sebesar 37.7%.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan menargetkan dapat menaikkan aset sedikitnya 18% menjadi Rp253 triliun hingga akhir 2017 dari posisi saat ini sebesar Rp214 triliun, sehingga perseroan dapat menjadi bank terbesar kelima di Indonesia. Perseroan mengatakan, peningkatan aset tersebut akan mendukung daya saing perseroan menjelang integrasi pasar perbankan di ASEAN secara menyeluruh (ASEAN Banking Integration Framework/ABIF) pada 2020. Saat ini, Perseroan menempati posisi bank dengan aset terbesar keenam di Indonesia. Salah satu upaya Perseroan akan tetap fokus merambah pasar kredit pemilikan rumah (KPR). KPR yang akan disalurkan dalam sisa 2017 untuk program pemerintah satu juta rumah akan menambah portofolio sebesar Rp66 triliun. Hal itu belum ditambah dari portofolio Perseroan di sektor KPR nonsubsidi dan juga sektor kredit lainnya. Kredit Perseroan akan dijaga minimal dapat tumbuh 18% pada 2017 dari sebesar Rp164.44 triliun. Sedangkan dana pihak ketiga (DPK) ditargetkan tumbuh 22-24% dari penghimpunan DPK 2016 yang sebesar Rp160.19 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Monday, 12 Jun 2017

ECONOMIC CALENDAR

- China : New Loans
- USA : Federal Budget Balance

CORPORATE ACTION

- KLBF : Cash Dividend Cum Date
- ICBP : Cash Dividend Ex Date
- INDF : Cash Dividend Ex Date
- PWON : Cash Dividend Ex Date
- BSDE : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 13 Jun 2017

CORPORATE ACTION

- USA : PPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- China : Industrial Production y/y
- England : CPI y/y

- KLBF : Cash Dividend Ex Date
- LSIP : Cash Dividend Rec Date
- SIMP : Cash Dividend Rec Date
- BOGA : Public Expose Going
- TBLA : Cash Dividend Cum Date

Wednesday, 14 Jun 2017

ECONOMIC CALENDAR

- USA : FOMC Statement
- USA : FOOMC Economic Projections
- USA : Federal Funds Rate
- USA : Crude Oil Inventories m/m
- USA : FOMC Press Conference

CORPORATE ACTION

- CPRO : RUPS Going
- TOWR : Cash Dividend Cum Date
- PWON : Cash Dividend Rec Date
- POWER : Cash Dividend Dist Date
- INTA-R : End Trading

Thursday, 15 Jun 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Japan : Monetary Policy Statement
- USA : Unemployment Claims
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- England : MPC Official Bank Rate Votes

CORPORATE ACTION

- BJTM : RUPS Going
- KLBF : Cash Dividend Rec Date
- CTRA : Public Expose Going
- TOWR : Cash Dividend Ex Date
- UNSP : RUPS Going

Friday, 16 Jun 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : BOJ Press Conference
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

CORPORATE ACTION

- BUMI-R : End Trading
- CPIN : Cash Dividend Dist Date
- INTD : Stock Split Rec Date
- MEDC : RUPS Going
- BUMI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HMSP	445	7.1	MYRX	1,029	11.4	TOPS	154	49.7	HOME	-94	-24.1
TLKM	440	7.1	IIKP	949	10.5	SIMA	70	35.0	INTD	-48	-18.6
BBCA	434	7.0	RIMO	890	9.8	SAFE	63	34.1	EMTK	-1,800	-16.4
UNVR	365	5.8	PPRO	522	5.8	MDIA	56	29.5	TBMS	-210	-14.7
BBRI	358	5.7	BUMI	493	5.4	HDFA	49	27.1	KBLV	-140	-10.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC						
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																	
BRPT	3130	-110	2960	3410	BOW	LPKR	635	-10	618	663	BOW						
CPIN	3130	-40	2895	3405	BOW	PTPP	3140	-70	2980	3370	BOW						
JPFA	1380	0	1305	1455	BOW	PWON	605	-15	590	635	BOW						
TPIA	25000	-500	24388	26113	BOW	WIKA	2230	-30	2155	2335	BOW						
WSBP	482	0	470	494	BOW	WSKT	2280	-40	2195	2405	BOW						
INFRASTRUKTUR																	
ISAT	6200	-75	5975	6500	BOW	BARANG KONSUMSI											
JSMR	5150	-100	5050	5350	BOW	GGRM	79000	-1000	78375	80625	BOW						
TLKM	4370	10	4200	4530	BUY	ICBP	8750	0	8375	9125	BOW						
PERTANIAN																	
AALI	14450	50	14163	14688	BUY	INDF	8325	-175	8113	8713	BOW						
SIMP	545	-5	518	578	BOW	KEUANGAN											
SSMS	1570	-45	1480	1705	BOW	AGRO	780	-20	745	835	BOW						
PERTAMBANGAN																	
DOID	875	5	835	910	BUY	BBCA	17800	-250	17400	18450	BOW						
MEDC	2620	-40	2535	2745	BOW	BJTM	705	25	633	753	BUY						
INDUSTRI LAINNYA																	
ASII	8725	-175	8513	9113	BOW	BBNI	6500	-75	6313	6763	BOW						
COMPANY GROUP																	
BHIT	113	-8	105	129	BOW	BBRI	14675	0	14375	14975	BOW						
BMTR	625	5	608	638	BUY	BBTN	2640	-60	2475	2865	BOW						
MNCN	1895	0	1858	1933	BOW	BNGA	1190	-35	1148	1268	BOW						
BABP	59	-1	58	61	BOW	PNBN	945	-10	898	1003	BOW						
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
IATA	50	0	50	50	BOW	ACES	1080	20	1025	1115	BUY						
KPIG	1260	85	1045	1390	BUY	LINK	5375	-25	5125	5650	BOW						
MSKY	990	10	985	985	BUY	MAPI	6325	-50	6088	6613	BOW						
						RALS	1250	-5	1185	1320	BOW						
						SILO	11500	-825	10750	13075	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adsaputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas
 MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.